JUDUL PUISI RISALAH PURNOMO

Maulidii Nurkhoirul Bariyyah

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

PENDAHULUAN

Puisi adalah seni mengekspresikan, dengan kata-kata yang tersusun dalam ayat-ayat, gambar, fakta, pikiran, perasaan, fantasi, yang menerjemahkan pengalaman subyektif atau universal: mengolah hal; prosa dan dramatis, sopan, satiris, yang berhubungan dengan dialek. Menempatkan konsep, ide dalam hal. Apa yang diekspresikan dalam karya puisi, gagasan, konsepsi, perasaan yang ditimbulkannya pada mereka yang membaca atau mendengarkannya. Puisi adalah Kemampuan, khas setiap karya seni, untuk membangkitkan kesan kuat dalam pikiran dan imajinasi: itu adalah prosa sederhana, tetapi kaya akan hal. Puisi disusun dengan Suasana penuh perasaan, sugestif: itu malam yang menyenangkan dan Hal-hal

yang membuat seseorang kehilangan puisi, kekecewaan itu, dan mengecewakan (Hoepli, 2018).

Puisi adalah kegiatan artistik menyusun ayat, mengikuti hukum atau metrik tertentu, kebiasaan ritmis. Juga sebagai komposisi dalam ayat, biasanya cukup pendek: menulis, mengomentari hal. Puisi sebagai kekayaan inspirasi, puitis dan karakter sugestif dari sebuah karya atau bagian darinya (Coletti, 2018).

Puisi pada dasarnya memberi manfaat dan guna dengan dapat mengatakan hampir secara eksklusif, ekspresi emosi dan perasaan, di mana bentuk literatur yang diteliti dan diuraikan memberikan nilai-nilai komunikatif yang lebih luas dan lebih dalam. Ini berarti bahwa pada abad terakhir puisi telah membatasi fungsi dan realisasinya terhadap lirik, sedemikian rupa sehingga saat ini istilah lirik akhirnya mengidentifikasikan dirinya dengan puisi itu sendiri dan tidak lagi menjadi salah satu bentuk kreativitas dalam syair. Puisi dalam sejarahnya telah kehilangan banyak kekayaan kreatif dan ekspresifnya yang beragam, jadi untuk memahami puisi secara

mendalam, mungkin tepat untuk kembali ke asalnya (Giangoia, 2006).

PENULIS PUISI

Analisis ini berupaya mengupas penyair bernama lengkap Agung Purnomo dan tumbuh di Sidoarjo. Berikut tulisan puisi beliau telah disebarakan secara luas melalui penerbit nasional, yaitu: STIEBA Madura Press, dan UNUSIDA Press.

Tabel 1. Puisi Risalah Agung Purnomo

No	Judul Puisi	Penulis	Penerbit	Judul buku	Jenis puisi	Tahun
1	Kita	Agung Purnomo, Elsa Rosyidah	STIEBA Madura Press	Suweda Ate	Puisi Bebas	2019
2	Rindu di Ubun- Ubun	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Rassana Jlantir	Puisi Bebas	2019
3	Berpulang	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Syair Nimala	Puisi epitaf	2019
4	Bapak Samsuri	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Dhalubang Marta	Puisi Clerihew	2019
5	Dua Kaki	Agung Purnomo	UNUSIDA Press	Kidung Nawala (Jilid 2)	Puisi Bebas	2018
6	Pandai	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Tolesan Aditi	Puisi Riddle	2019
7	Cantik	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Lembhar Jiwana	Puisi Jenaka Limerick	2019
8	#CH1	Agung Purnomo	UNUSIDA Press	Kidung Nawala (Jilid 1)	Puisi Bebas	2018
9	Menyala	Agung Purnomo	STIEBA Madura Press	Tenta Kimaya	Puisi Haiku	2019
10	Sepekan Awal Tanpamu	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Arebhan Helai	Puisi bersekuen	2019
11	Tangisnya	Agung Purnomo, Nur Asitah	STIEBA Madura Press	Bhumi Bawera	Puisi Naratif	2019

RESENSI

Judul-judul puisi kreasi Agung Purnomo diantaranya yakni: kita (Purnomo & Rosyidah, 2019), rindu di ubun-ubun (Purnomo, 2019c), sepekan awal tanpamu (Purnomo & Asitah, 2019d), #CH1 (Purnomo, 2018a), cantik (Purnomo & Asitah, 2019b), berpulang (Purnomo, 2019a), dua kaki (Purnomo, 2018b), bapak Samsuri (Purnomo & Asitah, 2019a), menyala (Purnomo, 2019b), tangisnya (Purnomo & Asitah, 2019e), dan pandai (Purnomo & Asitah, 2019c).

Agung Purnomo telah menyusun sebelas puisi dengan gaya epitaf, clerihew, bebas, riddle, bersekuen, jenaka limerik dan haiku. Puisi diterbitkan pada tahun 2018 dan tahun 2019. Beberapa puisi bagus dan enak dibaca. Namun, beberapa puisi terkesan biasa saja bagi para pembaca seni.

REFERENCES

- Coletti, il S. (2018). Poesia. Retrieved June 26, 2019, from
https://dizionari.corriere.it/dizionario_italiano/P/poesia.shtml?refresh_ce-cp
- Giangoia, R. E. (2006). La funzione della poesia nel mondo antico. Retrieved June 23, 2019, from
<https://bombacarta.com/2006/08/09/la-funzione-della-poesia-nel-mondo-antico/>
- Hoepli. (2018). Poesia. Retrieved June 21, 2019, from
https://dizionari.repubblica.it/Italiano/P/poesia.html?refresh_ce
- Purnomo, A. (2018a). #CH1. In *Kidung Nawala (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2018b). Dua Kaki. In *Kidung Nawala (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2019a). Berpulang. In *Syair Nimala*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019b). Menyala. In *Tenta Kimaya*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019c). Rindu di Ubun-Ubun. In *Rassana Jlantir*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019a). Bapak Samsuri. In *Dhalubang Marta*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019b). Cantik. In *Lembhar Jiwana*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019c). Pandai. In *Tolesan Aditi*. Sumenep: STIEBA Madura Press.

- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019d). Sepekan Awal Tanpamu. In *Arebhan Helai*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019e). Tangisnya. In *Bhumi Bawera*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2019). Kita. In *Suweda Ate*. Sumenep: STIEBA Madura Press.